



Gambaran motivasi berprestasi pada mahasiswa setelah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)

Description of student achievement motivation after participating in the Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Program

Article History

Accepted
June 30, 2024

Received
July 28, 2023

Published
June 30, 2024

Yunita Rahman ^{1*}, Iqbal Ali Wafa²

¹Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

ABSTRACT

The Student Exchange Program influences student achievement motivation. The article explains that after participating in the program it brings achievement motivation to students. The participants in this study were four students. This study uses the phenomenological method. This data collection uses four steps: interview transcripts, coding, categorization, and sub-theme conclusions. The results of this study found that, First, how the experience can encourage various aspects such as *reinforcement* and self-confidence in achievement motivation. Second, these things become achievement motivation that shape the process of self-development in students to develop talents. Third, how the program becomes a motivating factor for students to achieve achievements by having high responsibility, taking risks, and existence in life

KEY WORDS:

Achievement motivation; *reinforcements*; develop talent

¹Corresponding Author: Yunita Rahman, email: yunitarahman093@gmail.com, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, City, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130

ABSTRAK

Program Pertukaran Mahasiswa mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. Dari artikel menjelaskan kalau setelah mengikuti program tersebut membawa motivasi berprestasi pada mahasiswa. Partisipasi dalam penelitian ini berjumlah empat mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi. Pengumpulan data ini menggunakan empat langkah: transkrip wawancara, koding, kategorisasi, dan kesimpulan subtema. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pertama, bagaimana pengalaman tersebut dapat mendorong berbagai aspek seperti *reinforcement* dan kemampuan percaya diri dalam motivasi berprestasi. Kedua, hal-hal tersebut menjadi motivasi berprestasi yang membentuk proses pengembangan diri pada mahasiswa untuk mengembangkan bakat. Ketiga, bagaimana program tersebut menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk meraih prestasi dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi, mengambil risiko, dan eksistensi hidup

KATA KUNCI

motivasi berprestasi; penguatan; mengembangkan bakat



Copyright ©2024. The Authors. Published by Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS). This is an open access article under the CC BY-NC-SA. link: [Creative Commons — Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International — CC BY-NC-SA 4.0](#)

Pendahuluan

Student Exchange sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman lintas budaya, dan memperoleh pengalaman berharga di lingkungan yang berbeda. Kampus merdeka menjadi pilihan upaya peningkatan kualitas belajar melalui pengembangan kemampuan berfikir yang memiliki respon positif baik di dalam kelas dan luar kelas (Al Anshori et al., 2021). Salah satu program yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia adalah “Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka” (Apa Itu Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka?, 2022).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan sebuah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar di Perguruan Tinggi di Indonesia sekaligus memperkuat persatuan dalam keberagaman (Gulo et al., 2023). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sebagai inisiatif dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat kualitas pendidikan tinggi dengan memungkinkan mahasiswa untuk belajar di perguruan tinggi yang berbeda (Sitorus et al., 2023). Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman lintas budaya tetapi juga memperkuat jaringan profesional mahasiswa.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) menawarkan banyak

manfaat, termasuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan sosial, dan membangun jaringan profesional (Ndoen et al., 2023). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) strategi sinergis dan saling menguatkan. Motivasi berprestasi mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh PMM. Program tersebut menyediakan lingkungan dan sumber daya yang optimal untuk mewujudkan harapan mahasiswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif (Gulo et al., 2023).

Motivasi prestasi sebuah keinginan meraih tujuan setelah melalui proses belajar yang dijalani oleh individu secara mandiri ataupun kelompok dan punya kemauan yang tinggi dalam menjalani prosesnya. Tidak semua mahasiswa bisa meraih prestasi. Maka hal tersebut cukup menjadi hal masalah yang mahasiswa hadapi. Karena semua mahasiswa pasti memiliki keinginan untuk meraihnya, tapi tidak semua mahasiswa bisa meraih prestasi. Pada umumnya mahasiswa punya fokus tujuan dalam meraih sebuah prestasi sehingga ketika ingin berhasil meraihnya harus berusaha semaksimal mungkin. Meraih sebuah prestasi pastinya diperlukan sifat dan tingkah laku aspirasi yang tinggi, semangat mengembangkan diri, baik dalam interaksi sosial, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan di setiap prosesnya (Safinah et al., 2023).

Modul Nusantara menjadi salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Modul Nusantara merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk menciptakan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial (Anwar, 2022). Melalui modul ini, mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai aspek kekayaan budaya, sejarah, dan lingkungan Nusantara. Pengetahuan yang diperoleh dari modul ini memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan belajar dan berinteraksi dengan lingkungan baru secara optimal (Anggara et al., 2023).

Berdasarkan peneliti terdahulu Sharma & Sharma, (2017) mengatakan bahwa munculnya motivasi untuk berprestasi ketika individu paham akan rasa tanggung jawab atas hasil dari usahanya, dapat mengantisipasi pengetahuan eksplisit tentang keberhasilan atau kegagalan yang akan diterima, dan tingkat risiko. Motivasi umumnya dianggap sebagai dorongan dalam meraih target dan cara untuk mempertahankan dorongan tersebut. sifat atau ciri-ciri yang dimiliki individu yang mempunyai motivasi tinggi yaitu memiliki kegigihan

dan keyakinan yang tinggi. Dalam proses meraihnya perlu motivasi yang kuat agar menjalani proses yang ada, dan individu juga harus introspeksi dari kesalahannya sebagai upaya meningkatkan motivasi yang kuat serta mendapatkan apresiasi atas apa yang telah diraihnya.

Berdasarkan literatur lain, motivasi berprestasi adalah dorongan psikologis subjektif dan internal, memungkinkan individu untuk mengejar pekerjaan yang mereka anggap berharga dan mendorong untuk meraih tujuannya. Ada beberapa pendapat di dalam literatur tersebut. pertama, motivasi berprestasi merupakan mentalitas untuk bersaing dan membandingkan dengan orang lain (Singh & Yu, 2010). Kedua, motivasi berprestasi sebagai kebutuhan untuk sukses atau pencapaian keunggulan (Sharma & Sharma, 2017). Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk meraih prestasi yang lebih baik dari kegiatan sebelumnya dalam proses yang dijalani untuk mengukur kesempurnaan hasil (Salamor, 2017).

Tujuan penelitian ini untuk memaparkan gambaran motivasi yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dengan menggali pengalaman yang ada untuk proses mengembangkan diri dan motivasi berprestasinya. Terdapat tiga kategori yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana pengalaman tersebut dapat membantu sebuah motivasi berprestasi. Kedua, hal-hal tersebut menjadi motivasi berprestasi yang membentuk proses pengembangan diri pada mahasiswa. Ketiga, bagaimana program tersebut menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk meraih sebuah prestasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan memberikan jawaban atas dorongan motivasi berprestasi setelah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi yaitu metode penelitian kualitatif dengan cara wawancara pada subjek dan pengalaman subjek penelitian. Dengan menggunakan metode ini memberikan gambaran bagaimana program Pertukaran Mahasiswa Merdeka bisa mendorong mahasiswa untuk berprestasi. Pendekatan fenomenologi adalah cara untuk membedah sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat dengan teori dalam melakukan elaborasi hasil temuan dengan pembahasan penelitian (Yusanto, 2020). Fenomenologi memberi penjelasan mengenai struktur kesadaran dalam pengalaman manusia. Pendekatan fenomenologi

memberikan upaya secara realitas dalam mengungkap diri sendiri secara alami.

Penelitian dilakukan dengan informan secara online melalui Zoom Meeting. Data yang diambil dalam penelitian merupakan data kualitatif yang berisi pengalaman, dan dengan diskusi kelompok terfokus. Data terkumpul dari empat informan penelitian dengan memiliki latar belakang dan memiliki pengalaman yang berbeda tiap individu tentang motivasi berprestasi yang mereka alami. Karakteristik umum informan yaitu mahasiswa yang memiliki latar belakang pengalaman pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Informan terdiri dari 4 orang perempuan. Karakteristik khusus informan yaitu dari pengalaman tersebut membantu sebuah motivasi berprestasi, pengalaman dari kegagalan yang membuatnya bisa mengembangkan diri.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan kepada empat informan terkait pengalaman-pengalaman yang membuatnya menjadi termotivasi untuk berprestasi, mengembangkan diri. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik berikut 1) mentranskrip hasil dari FGD menjadi verbatim, 2) melakukan koding dari data yang didapat untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan koding, 3) membuat kategorisasi dari koding untuk bisa menginterpretasi tema psikologi, 4) membuat sub-tema untuk kesimpulan dari kumpulan kategorisasi koding.

Hasil

Pengalaman Mengikuti PMM dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi

Pengalaman dari mengikuti Pertukaran Mahasiswa, cara meningkatkan motivasi berprestasi lainnya yaitu dengan mendapatkan *reinforcement*. Dari *reinforcement* itu mahasiswa bisa meningkatkan motivasi untuk berprestasi, baik itu motivasi intrinsik (kemauan yang datang dalam diri individu dalam semangat meraih prestasi) dan motivasi ekstrinsik (kemauan yang berasal dari luar individu dalam semangat meraih prestasi). Banyak *reinforcement* yang bisa didapat dari beberapa mahasiswa. Seperti yang ada di kutipan wawancara berikut, dimana informan merasakan *reinforcement* dalam bentuk ternyata ketemu orang yang cocok dengan kita dan ternyata itu yang bikin kangen (SA). Bahkan ada yang semakin semangat untuk berprestasi setelah mendapatkan *reinforcement* berupa menambah wawasannya (AF). Saya bisa personal branding di dunia yang semakin erat kaitannya sama branding (DW). Menambah

pengalaman tentang budaya yang ada di Indonesia (IA). Dari pernyataan-pertanyaan yang ada, bisa disimpulkan bahwa salah satu cara meningkatkan motivasi berprestasi yakni dengan memberikan *reward*, *reward* ini bukan hanya berupa barang saja, namun, dengan menambah teman, menambah wawasan, pengalaman tentang budaya, personal *branding* juga cukup untuk mereka semangat berusaha untuk meraiah pencapaian.

Selanjutnya terdapat juga usaha dalam meningkatkan motivasi berprestasi yakni dengan dorongan. Pentingnya dorongan untuk meningkatkan motivasi berprestasi, dorongan tersebut bisa berasal dari dalam diri atau dari orang lain. Individu akan semangat berprestasi ketika mendapatkan dorongan. Sebagian mahasiswa banyak mendapatkan dorongan. Diantaranya terdapat di kutipan berikut, pihak universitas mengapresiasi prestasi saya dengan mengunggahnya di instagram (IA). Dorongannya berupa kemauan yang muncul dalam diri sendiri (SA). dukungan dari orang tua maupun orang terdekat, sehingga membawa keyakinan pada dirinya (DW). Bahkan jadi mendapatkan banyak relasi (AF) (SY) (IA) (DW). Dari pernyataan yang didapat bisa disimpulkan bahwa sebagian dorongan yang meningkatkan mahasiswa untuk berprestasi antaranya dukungan pihak kampus, kemauan diri sendiri, dukungan orang tua dan orang terdekat, mendapat banyak relasi. Sama seperti yang ada pada Tabel 1.

Tabel 1
Gambaran Pengalaman PMM dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi

Interpretasi

Menambah teman	
Menambah wawasan	
Pengalaman tentang budaya	<i>Reinforcement</i>
Personal <i>branding</i>	
Mendapat apresiasi	
Dorongan dari eksternal	
Kemauan diri sendiri	Dorongan
Relasi	

Motivasi Berprestasi Membentuk Pengembangan Diri

Salah satu cara agar bisa meraih prestasi tentunya dengan mengembangkan diri, seperti mengembangkan bakat kita. Ketika kita memiliki kemampuan dan keinginan berprestasi tentu kita perlu kembangkan bakat kita

supaya meraih tujuan yang diinginkan. Banyak sekali cara yang bisa mengembangkan bakat dalam diri kita, sama yang ada di kutipan berikut, mencoba untuk melatih hobi dengan mengikuti lomba essay (IA). Kemudian membawa nama kampus seperti, setelah PMM langsung lanjut ikut program MSIB Study Independent (DW). Dalam hal lainnya juga membuat menjadi rajin, sehingga menjadi produktif, seperti menjadi asisten pratikum, melatih menulis, mengikuti pencak silat (DW), (SA), (AF). Dapat disimpulkan bahwa mengembangkan bakat menjadi hal yang penting untuk tiap individu dalam berkembang ke arah yang lebih baik.

Hal yang penting untuk dilakukan selain mengembangkan bakat yakni percaya akan kemampuan diri. Paham akan kemampuan diri sehingga akan membentuk rasa percaya pada diri sendiri, seperti yang ada dalam kutipan pernah merasakan jauh dari orang tua membuatnya jadi lebih mandiri (AF), (SA), (IA), (DW). Cara lainnya yaitu tidak takut untuk mencoba hal baru lagi, karena sudah berhasil ikut PMM dan merasa bisa, akhirnya memberanikan diri untuk ikut program lainnya (DW). Kemampuan yang semakin menunjang dalam mengembangkan diri, seperti yang terdapat dalam kutipan pengalaman ngekost membuatnya jadi lebih disiplin dan menjadi memanfaatkan waktu sebaik mungkin (AF). Dari pernyataan yang ada dapat disimpulkan kalau percaya akan kemampuan diri kita menjadi hal yang penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri sehingga akan mempermudah kita dalam mengembangkan diri. Seperti yang sudah ada pada Tabel 2

Tabel 2

Upaya dalam Mengembangkan Diri agar Terus Berprestasi

Fakta kunci	Interpretasi
Mengikuti lomba Mengikuti kegiatan yang membawa nama kampus Menjadi produktif	Mengembangkan bakat
Mandiri Keberanian yang tinggi Manajemen waktu Disiplin	Percaya akan kemampuan diri

Faktor Pendorong bagi Mahasiswa untuk Meraih sebuah Prestasi

Meraih sebuah prestasi atau pencapaian tentu sangat dibutuhkan upaya

meningkatkan rasa tanggung jawab, karena dalam mencapai sebuah prestasi perlu memiliki tanggung jawab yang tinggi agar tidak lepas di tengah jalan. Seperti yang ada pada kutipan berikut, perlu cara seperti melakukan sesuatu harus dengan antusiasme yang tinggi (SA). Ketika sudah menjalani program atau mengikuti lomba, apapun yang terjadi harus tetap menyelesaikan sampai akhir (DW), (IA). Dari kutipan pernyataan berikut, bisa disimpulkan ketika melakukan sesuatu harus berlandaskan kemauan sendiri sehingga akan menimbulkan perasaan antusias, lakukan yang terbaik ketika mengerjakan sesuatu.

Dalam meraih sebuah prestasi tentu diperlukan juga kemauan mengambil risiko. Dengan mau mengambil segala risiko yang ada akan melatih individu dalam mengambil keputusan dan rasa tanggung jawab. Dalam kutipan yang ada ketika individu berani mengambil keputusan sebagai berikut, memanfaatkan peluang yang ada dengan cara mengikuti berbagai lomba-lomba tulisan dan program lainnya selagi menjadi mahasiswa (IA) (DW). Setelah berani ikut berbagai lomba dan program lainnya pastinya mengikuti tahap seleksi yang sudah ditentukan (IA), (DW). Dapat disimpulkan bahwa usaha dalam meningkatkan kemauan mengambil risiko yakni berani mengambil keputusan, berani mencoba hal lainnya.

Merasakan sebuah kegagalan menjadi kunci pembelajaran di masa yang akan datang untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi. Kegagalan juga pernah dialami oleh informan yang ada di kutipan berikut, beberapa kali ditolak atau gagal ketika mengikuti lomba essay (IA). Kemudian mengalami rasa kecewa yang berlebihan, namun karena kegagalan itu membuat tidak mudah menyerah. Terus mencoba sesuatu sampai bisa meraihnya.

Selanjutnya hal yang penting juga dalam meraih sebuah pencapaian atau prestasi adalah mempunyai eksistensi hidup. Ketika ingin melakukan sesuatu perlu sebuah komitmen pada diri sendiri, seperti yang terdapat pada kutipan berikut ketika kita berkomitmen mau berarti kita harus bisa menjalani komitmen tersebut (DW), bagaimana caranya agar saya bisa lulus tepat waktu (SA). Kemudian untuk menentukan prioritas apa yang harus diutamakan terlebih dahulu, mengejar 24 sks agar lulus 4 tahun atau kalau bisa lebih cepat (AF), melakukan hal-hal yang membuat diri saya berarti maupun untuk orang lain, sebaik-baiknya manusia itu yang bermanfaat bagi orang lain (IA). Dapat disimpulkan bahwa mencari eksistensi hidup juga berarti dalam meraih sebuah pencapaian.

Tabel 3*Faktor Meningkatkan Mahasiswa untuk Meraih Prestasi*

Fakta kunci	Interpretasi
Antusiasme	Tanggung jawab
Menyelesaikan kegiatan/lomba dengan maksimal	
Memanfaatkan peluang	Mau mengambil risiko
Mengikuti seleksi yang sudah ditentukan	
Gagal juara	Kegagalan
Kecewa	
<i>Overthiking</i>	
Komitmen	Eksistensi hidup
Skala prioritas	

Diskusi

Pengalaman dari mengikuti Pertukaran Mahasiswa, motivasi berprestasi mahasiswa disebabkan adanya *reinforcement* sebagai bentuk penghargaan atas prestasinya. Diketahui terdapat hubungan positif antar pemberian *reward* yang mahasiswa dapatkan sebagai bentuk motivasi berprestasi. Hal ini diperkuat dengan penelitian Salamor (2017) bahwa *reward* dapat memicu motivasi berprestasi untuk belajar dan berprestasi sehingga bisa memperoleh prestasi yang baik. Selanjutnya kegagalan yang pernah dirasakan membuatnya menjadi lebih menghargai apa yang telah diterimanya. Membuat menjadi bahan untuk merefleksikan diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan apabila PMM dapat mengembangkan skill mahasiswa meskipun ada beberapa hambatan yang dialami (Febriani et al., 2023; Mufidah & Fadilah, 2022).

Upaya pengembangan diri mahasiswa untuk semangat berprestasi juga dipengaruhi oleh keinginan diri sendiri untuk mengembangkan bakatnya yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Diperkuat lagi ketika ingin berproses kearah lebih baik lagi mahasiswa harus percaya akan kemampuan yang dimilikinya karena hal tersebut menjadi sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam menggapai sesuatu (Sharma & Sharma, 2017).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) menjadi salah satu platform yang efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa (Gulo et al., 2023). Program ini menyediakan lingkungan baru yang menantang dan mendorong mahasiswa untuk beradaptasi, belajar, dan berinteraksi dengan budaya serta sistem pendidikan yang berbeda. Pengalaman ini memperkaya wawasan mahasiswa dan memperkuat keterampilan sosial mereka, yang pada

gilirannya meningkatkan motivasi berprestasi mereka. Menurut Anwar (2022), modul Nusantara yang menjadi bagian dari PMM memperkenalkan mahasiswa kepada keragaman budaya dan sejarah Indonesia, yang memperkuat rasa kebanggaan dan motivasi untuk berprestasi (Tonis & Wicaksono, 2022).

Peningkatan motivasi berprestasi mahasiswa perlu adanya upaya dalam hal meningkatkan rasa tanggung jawab, keinginan mengambil risiko, mengalami kegagalan, dan mempunyai eksistensi hidup. Pencapaian bukan hal yang mudah diraih oleh sebagian orang. Diperlukan proses yang ada sampai meraihnya, tentunya banyak hambatan atau kegagalan yang di dapat. Seperti mengalami kegagalan dalam mengikuti lomba. Namun kegagalan tersebut tentu bukan alasan untuk tidak berprestasi, malah menjadikannya sebagai sebuah pembelajaran untuk ke depannya untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Dengan mengambil risiko melatih individu berani mengambil segala keputusan yang ada. Kemudian karena sudah mengambil risiko yang ada membuat individu mengetahui tujuan kedepannya (Singh & Yu, 2010).

Proses ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk terus berkembang dan berprestasi. Dalam hal ini, pengalaman mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan dorongan signifikan bagi mahasiswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi mereka (Aulia et al., 2023), karena mereka ditempatkan dalam situasi yang menantang dan baru yang mendorong mereka untuk beradaptasi dan belajar (Kristina Pae et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk *reward*, pengalaman kegagalan, dan kepercayaan diri. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memainkan peran penting dalam menyediakan pengalaman yang mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka secara maksimal (Simanjuntak et al., 2024; Trimailani & Purba, 2023). Dengan demikian, penting untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka secara maksimal seperti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) (A. Bangki Ade Putri Hummaerah et al., 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, diketahui bahwa gambaran motivasi berprestasi pada mahasiswa yaitu penghargaan atas prestasi (*reinforcement*) yang didapatkan oleh mahasiswa, sehingga menjadi dorongan

untuk berprestasi lagi. Kemudian yang ditemukan pada penelitian ini, motivasi berprestasi dipengaruhi juga dengan kemauan mengembangkan diri yang mana membuatnya menjadi berani dalam mengambil keputusan disetiap potensi yang sedang digalinya. Tentu dalam meraih pencapaian yang diinginkan tidak semudah yang dibayangkan, perlu menghadapi beberapa hambatan atau kegagalan terlebih dahulu. Karena mengetahui hal tersebut membuatnya menjadi lebih berani dalam mengambil risiko. Hal tersebut menjadikan sebuah makna hidup untuk tujuan masa depan dan pelajaran kedepannya untuk meminimalisirkan permasalahan yang ada kedepannya.

Mengingat motivasi berprestasi bisa berubah dari waktu ke waktu, penelitian berikut mungkin dapat mengumpulkan data dari partisipan secara langsung dan mewawancarai secara langsung. Hal ini mungkin akan lebih efisien dalam memahami motivasi berprestasi dan dampak setelah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Dengan memberikan pertimbangan dari faktor eksternal berikut, penelitian bisa membagikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai gambaran motivasi berprestasi dengan konteks yang ada.

Referensi

- A. Bangki Ade Putri Hummaerah, Aminuddin Bakry, & Ridwan Daud Mahande. (2023). Efektivitas penggunaan spada dikti dalam mendukung proses pembelajaran daring pertukaran mahasiswa merdeka. *Information Technology Education Journal*. <https://doi.org/10.59562/intec.v2i1.257>
- Al Anshori, F., Jurnal, B., & Biologi, P. (2021). Persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Biogenerasi*, 6(2), 147–153. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v6i2.1387>
- Anggara, K., Yuliandari, E., & Muchtarom, M. (2023). Penguatan nilai toleransi mahasiswa melalui kegiatan modul nusantara program pertukaran mahasiswa merdeka. *Journal of Civic Education*. <https://doi.org/10.24036/jce.v6i1.871>
- Anwar, R. N. (2022). Peran mata kuliah modul nusantara dalam peningkatan sikap toleransi mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Apa itu Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka?* (2022). Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

- Aulia, F., Lasmawan, I. W., & Sudiarta, I. G. P. (2023). Analisis program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM) sebagai implementasi kurikulum merdeka terhadap self awarness mahasiswa Universitas Hamzanwadi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1400>
- Febriani, A. F., Iqbal, M., & Erfina, E. (2023). Pengembangan skill mahasiswa melalui program pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. <https://doi.org/10.38043/jids.v7i1.3995>
- Gulo, G. I., Sianipar, P., Gulo, R. M., & Sitorus, P. (2023). Analisis kepuasan kegiatan mahasiswa pada program pertukaran mahasiswa merdeka 2. *Community Development Journal*.
- Kristina Pae, Hendra Wijaya, & Jati, I. R. A. P. (2022). Evaluasi ketercapaian tujuan dan dampak pelaksanaan program pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2595.2022>
- Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Penyesuaian diri terhadap fenomena culture shock mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*. <https://doi.org/10.47776/10.47776/mjprs.003.01.05>
- Ndoen, C. F., Hana, F. T., & Nara, M. Y. (2023). PENGalaman komunikasi antar budaya peserta program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM). *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*. <https://doi.org/10.59895/deliberatio.v3i1.106>
- Safinah, F. W., Arifin, M. Z., Rosyidi, R. M. A., & Rahmawati, Z. E. (2023). Motivasi belajar, pemicu respon mahasiswa dalam menggapai prestasi. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 3(1), 321–339. <https://doi.org/10.18860/jips.v3i1.18790>
- Salamor, J. M. (2017). Hubungan antara pemberian *reward* dari guru dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Kristen Halmahera Utara. *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 1(1), 21–29.
- Sharma, G., & Sharma, A. (2017). Achievement motivation among executives and technocrats. *Global Journal of Human-Social Science: A Arts & Humanities - Psychology*, 17(7), 1–4.
- Simanjuntak, J. P., Philia, I. T., Sembiring, G. P., Wuwu, A. F., & Ivanna, J. (2024). Analisis perspektif Mahasiswa PMM (Pertukaran Mahasiswa

- Merdeka) terhadap dinasti politik dalam pemilu 2024 di Universitas Negeri Medan. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1621>
- Singh, K., & Yu, X. (2010). Psychometric evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) in a sample of Indian Students. *Journal of Psychology*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.1080/09764224.2010.11885442>
- Sitorus, P. J., Wulan, E. P. S., Marpaung, S., & ... (2023). Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Penanaman 1000 Bibit Mangrove Di Pantai Labuhan Kabupaten Bangkalan. *Innovative: Journal Of ...*
- Tonis, L. P. A., & Wicaksono, D. A. (2022). Hubungan Experiential learning activities terhadap self-perceived employability pada mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i2.36571>
- Trimailani, Y., & Purba, P. S. (2023). Meningkatkan nilai toleransi budaya melalui pertukaran mahasiswa merdeka. In *PKM Maju UDA*.
- Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

This page is intentionally left blank